

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bimbingan keagamaan di Hypermart Kudus merupakan salah satu bentuk layanan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan melalui pengajian pagi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis melalui “Peran Layanan Bimbingan Keagamaan melalui Pengajian Pagi sebagai upaya meningkatkan Kualitas Kerja Karyawan di Hypermart Kudus”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pengajian pagi dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan dilaksanakan pada pagi hari sebelum buka toko mulai pukul 08.00-09.30 WIB dan terjadwal sebulan dilaksanakan 2x setiap hari kamis (dua minggu sekali). Materi yang digunakan dalam bimbingan keagamaan berupa penanaman aqidah, syariah, akhlak dan kiat-kiat bekerja menurut Islam yang bersumber dari Al-Qur’an, dan Sunnah serta kitab atau buku pendukung lainnya, dengan menggunakan metode langsung (mauidho khasanah) atau dengan metode tidak langsung (konsultasi).
2. Dalam kegiatan pelaksanaan pengajian pagi sebagai wujud bentuk pembinaan sikap dan akhlak untuk meningkatkan kualitas kerja terhadap karyawan di Hypermart Kudus tentu saja tidak lepas dari faktor pendukung serta kendala pelaksanaan. Diantara faktor pendukungnya yaitu dapat meningkatkan sikap dan akhlak sebagai penguatan sumber daya manusia yang lebih efektif dan efisien. Dan tersedianya sarana prasarana yang memadai. Sedangkan kendala dalam pelaksanaan pengajian pagi adalah masih ada sebagian karyawan yang enggan mengikuti pengajian sehingga dikhawatirkan akan mempengaruhi rekan kerja yang lain, waktu pelaksanaan yang tidak memungkinkan dua shift mengikuti pengajian, diberikan ruang konsultasi khusus dan pembina rohani (Ustadz) agar berganti – ganti sehingga jamaah pengajian tidak merasa jenuh/bosan.

3. Peran bimbingan keagamaan melalui pengajian pagi sebagai upaya meningkatkan kualitas kerja karyawan memiliki status yang penting baik bagi perusahaan maupun individu karyawan. Langkah perusahaan yang memberikan kebutuhan asupan rohani di tengah kesibukan dalam pekerjaan dapat menumbuhkan energi rohani serta memberikan motivasi dalam pekerjaan. Dengan adanya sikap rasa memiliki dan integritas yang tinggi mampu mendorong sikap kualitas kerja sehingga dapat menekan angka kerugian dan memberikan dampak yang positif sehingga mampu mensejahterakan seluruh karyawan di Hypermart Kudus.

B. Saran

Dari hasil pengamatan dan pemahaman yang peneliti lakukan mengenai layanan bimbingan keagamaan melalui pengajian pagi sebagai upaya meningkatkan kualitas kerja karyawan di Hypermart Kudus, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan penambahan volume pelaksanaan pengajian pagi dapat dilakukan lebih intens yaitu seminggu sekali, hal tersebut di mungkinkan agar seluruh karyawan bisa mengikuti kajian rutin.
2. Agar pengajian tidak merasa jenuh/bosan dengan ustadz yang sama pihak IKM bidang ROIS dapat bekerjasama dengan lembaga kajian Islam lain untuk mendatangkan pembina yang dapat memberikan kajian yang lebih *atraktif* dan *inovatif*.

Demikian saran yang dapat peneliti simpulkan, semoga usaha dan ikhtiar kita sebagai wujud upaya yang lebih baik dapat terlaksana dengan lancar serta diberikan kemudahan dan mendapat ridho Allah *subhanahu wata ala*. Amin.